

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab penuntun manusia dalam segala zaman. Al-Qur'an merupakan mukjizat paling agung yang Allah Swt. wahyukan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun lamanya. Bahkan tidak ada siapapun makhluk yang dapat menandinginya. Al-Qur'an hadir bertujuan untuk menuntun manusia ke jalan yang diridhai Allah Swt. dengan didasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada-Nya.<sup>1</sup> Manusia juga dapat terhindar dari segala macam syirik melalui Al-Qur'an yang membersihkan akal dan menyucikan jiwanya serta menguatkan keyakinan tentang kesempurnaan Allah Swt sebagai Tuhan semesta alam.<sup>2</sup> Manusia yang mempelajari Al-Qur'an dapat menemukan petunjuk untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya.<sup>3</sup> Kesempurnaan petunjuk itu tercantum dalam beragam topik dengan meliputi segala aspek kehidupan manusia, seperti seperti *ḥabluminallah* (hubungan vertikal), *ḥabluminannas* (hubungan horizontal), dan *ḥablumminala'lam* (hubungan manusia dengan alam).<sup>4</sup>

Diketahui manusia membutuhkan petunjuk untuk berbagai macam permasalahannya. Manusia dengan permasalahannya selalu berkembang dari waktu ke waktu sesuai situasi dan kondisinya. Pada zaman di mana Al-Qur'an diturunkan masalah seperti Hak Asasi Manusia (HAM), gender, ekologi, lingkungan, psikologi dan lain-lain belum

---

<sup>1</sup> Ahmad Atabik, *REPETISI REDAKSI AL-QUR'AN Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diulang* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 1.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, 13th ed. (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), 12.

<sup>3</sup> Shihab, 14.

<sup>4</sup> Atabik, *REPETISI REDAKSI AL-QUR'AN Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Diulang*, 2.

dikenal tapi sekarang ini menjadi hal yang patut didiskusikan.<sup>5</sup> Al-Qur'an dapat menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita manusia. Dengan begitu membuktikan bahwa manusia membutuhkan adanya Al-Qur'an untuk menangani permasalahan tersebut. Dijelaskan dalam firman Allah Swt. surah Al-Isra' ayat 82.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (Q.S. Al-Isra'/17:82)<sup>6</sup>

Dalam ayat tersebut, Allah berfirman sekaligus menunjukkan kitab suci yang diturunkan kepada Rasul-Nya yaitu Al-Qur'an tidak datang kepadanya kebathilan baik dari depan maupun dari belakang. Bagi orang-orang yang mau beriman, Al-Qur'an merupakan obat penyembuh dan rahmat yang dapat menghilangkan berbagai macam penyakit hati, seperti keraguan, kecemasan, kemunafikan dan lain-lain. Sebagai rahmat yang Allah karuniakan, Al-Qur'an hadir untuk mengobati itu, menuntun pada keimanan serta menciptakan hasrat untuk berbuat kebaikan.<sup>7</sup>

Al-Qur'an menjadi petunjuk sekaligus penyembuh untuk penyakit hati serta jiwa manusia. Berbagai macam gangguan mental yang saat ini sedang menjadi masalah sosial, salah satunya kecemasan. Kecemasan termasuk dalam kategori

<sup>5</sup> Ulya, *BERBAGAI PENDEKATAN DALAM STUDI AL-QUR'AN Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), 3.

<sup>6</sup> Surah Al-Isra' ayat 82 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 405.

<sup>7</sup> Eka Saffiana, "AL-QUR'AN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP MANUSIA," *JIHAFAS* 3, no. 2 (2020): 71.

perasaan *insecure*, yang terjadi apabila rasa kepercayaan diri seseorang tiba-tiba menurun. Ketika seseorang *insecure*, ia akan malu atau minder<sup>8</sup> tidak memiliki kepercayaan untuk menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>9</sup> Selain itu, *insecure* juga mengakibatkan orang merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>10</sup> Perasaan *insecure* salah satunya dapat disebabkan banyaknya platform sosial media digapai dengan mudah di mana dan kapan saja. Kebebasan itu dapat dilihat oleh semua orang sehingga tidak ada lagi privasi. Banyak orang yang unggul dibidang tertentu, mendapat prestasi<sup>11</sup>, hidupnya serba mewah tak jarang membuat orang ingin. Hal itu menyebabkan orang tidak percaya diri lagi dengan dirinya sendiri karena selalu menjadikan orang lain sebagai standar kebahagiaan dalam hidupnya sehingga mengalami kegelisahan dan kecemasan ketika melakukan sesuatu.

Mengutip dari laman website theconversation.com remaja Indonesia mengalami gangguan mental di antaranya sekitar 26,7% kecemasan, selanjutnya hiperaktivitas (10,6%), depresi (5,3%), masalah perilaku (2,4%) dan stres pascatrauma (1,8%). Sekitar 83,9% mengalami gangguan fungsi pada ranah keluarga, 62,1% teman sebaya, sekolah atau pekerjaan 58,1% dan 46,0% distres personal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan gangguan kecemasan di antaranya, gen, sistem syaraf, keluarga, dan lingkungan. Walaupun kecemasan dari

---

<sup>8</sup> Tasya Talitha, "Insecure: Pengertian, Penyebab, Dan Cara Mengatasinya," *Blog Gramedia Digital* (blog), 2021, [https://www.gramedia.com/best-seller/insecure/amp/#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16679854447286&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://www.gramedia.com/best-seller/insecure/amp/#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16679854447286&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com).

<sup>9</sup> Arum Sonia Azahra Nur Annisa, Istar Yuliadi, and Dian Nugroho, "Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018," *Wacana* 12, no. 1 (2020): 87.

<sup>10</sup> Annisa, Yuliadi, and Nugroho, 99.

<sup>11</sup> Mariagoretti Sinta Meilana, "MEDIA SOSIAL BAGI PENERIMAAN DIRI, HARGA DIRI DAN KEBAHAGIAAN REMAJA; APAKAH AKAN MERUSAK ATAU MEMBANGUN?," *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 134.

*insecure* ini merupakan gangguan jiwa yang lazim dialami manusia, tapi bukan berarti dapat disepelekan. Di University of Houston Amerika Serikat, peneliti psikologi Terri Barrera dan Peter Norton melakukan penelitian. Dibandingkan orang-orang tanpa kondisi kecemasan, orang dengan kualitas hidup, kepercayaan diri, kepuasan finansial, hingga persoalan asmara yang buruk, seseorang tersebut cenderung menderita trauma sosial atau gangguan kecemasan. *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)* juga memperlihatkan bahwa setidaknya pada satu ranah kehidupan seseorang akan menderita kecemasan dan cenderung mengalami gangguan fungsi pada organ.<sup>12</sup>

Menurut psikolog UGM, Acintya mengatakan bahwa perasaan tidak mampu, kepercayaan diri menurun, tidak adanya kepastian, cemas tentang tujuan serta interaksi dengan orang lain disebut dengan *insecure*. Secara umum, *insecure* dapat timbul sebab seseorang merasakan penolakan, tidak dicintai, terasingkan dan sebagainya.<sup>13</sup> Penyakit jiwa seperti kecemasan, kekhawatiran dan menyangkut masalah psikologis dalam perspektif tasawuf umumnya terjadi pada manusia yang selalu disibukkan oleh kehidupan duniawi. Pada akhirnya manusia yang seperti itu kering dari keimanan. Seorang filsuf Amerika William James bermazhab pragmatisme, berpendapat bahwa keimanan kepada Tuhan merupakan pengobatan terbaik untuk kesehatan dan kecemasan. Seorang penganut psikoanalisis, A.A. Brill juga mengatakan bahwa tidak akan pernah menderita sakit jiwa bagi manusia yang religius. Adapula Carl Gustav Jung, bapak pendiri aliran psikologi analisis ini mengatakan bahwa dia tidak menemukan pasien di antara semua pasiennya yang berumur sekitar 35 tahun yang

---

<sup>12</sup> Amirah Ellyza Wahdi, "Riset: Sebanyak 2,45 Juta Remaja Di Indonesia Tergolong Sebagai Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)," *Theconversation.Com* (blog), October 12, 2022, <https://theconversation.com/riset-sebanyak-2-45-juta-remaja-di-indonesia-tergolong-sebagai-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj-191960>.

<sup>13</sup> Nadia Intan Fajarlic, "Penyebab Insecure Dan Tips Mengatasinya Menurut Psikolog UGM: Kenali Diri Sebaik Mungkin," *Kompas TV* (blog), July 15, 2022, <https://www.kompas.tv/amp/article/309330/videos/penyebab-insecure-dan-tips-mengatasinya-menurut-psikolog-ugm-kenali-diri-sebaik-mungkin>.

masalah pokok dalam hidupnya adalah membutuhkan pengetahuan tentang agama. Benar-benar tidak ada satu pun dari pasiennya pulih kecuali mereka yang kembali ke pengetahuan agama dalam hidupnya.<sup>14</sup> Dengan demikian, manusia membutuhkan agama sebagai jalan dalam menentukan hidup agar seimbang antara jasmani dan rohaninya. Dalam agama Islam, bahkan umat manusia Al-Qur'an mempunyai peran sebagai sebuah penyembuh untuk manusia.

Selain agama, lingkungan juga dapat mempengaruhi timbulnya *insecure* pada diri seseorang. Ketika seseorang mengalami *insecure*, lingkungan positif dan mendukung sangat dibutuhkan. Hal itu merupakan upaya untuk menghilangkan kecemasan, gelisah, dan rasa tidak aman. Al-Qur'an mempunyai fungsi menjadi pengendali yang mengontrol dan mengoreksi perjalanan hidup manusia.<sup>15</sup> Terlepas dari itu, manusia juga harus memiliki sifat syukur dengan nikmat pemberian dari Allah kepadanya. Hal ini mengurangi rasa kecemburuan terhadap orang lain. Dengan bersyukur, manusia dapat merasakan ketenangan dan ketentraman dalam jiwanya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 34.

وَأَتَانِكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: Dia telah menganugerahkan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat zalim lagi sangat kafur.

<sup>14</sup> Sarihat, "Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an; Kajian Tafsir Tematik," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021): 31.

<sup>15</sup> Ulya, *BERBAGAI PENDEKATAN DALAM STUDI AL-QUR'AN Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran al-Qur'an*, 4.



(QS. Ibrahim/14:34)<sup>16</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. telah memberikan manusia nikmat baik diminta maupun tidak. Allah menyediakan segala sesuatu untuk manusia agar dimanfaatkan dan digunakan dengan baik. Ada kalanya, manusia tersebut tidak mengerti kebutuhan pokok bagaimana yang penting baginya. Tanpa meminta sekalipun Allah tetap menganugerahkannya. Selain itu, ada keperluan yang tidak mungkin Allah Swt. beri kecuali dengan berusaha dan berdoa kepada-Nya. Jika manusia menghitung berapa banyak nikmat yang Allah berikan kepadanya, mustahil dapat untuk dilakukan. Oleh sebab itu, sebagai makhluk yang dikaruniai Allah dengan berbagai nikmat, seharusnya kita tidak lupa untuk bersyukur, lalu melaksanakan perintah serta meninggalkan larangan-Nya.<sup>17</sup>

Berbagai macam penyakit muncul dari perkembangan zaman yang semakin pesat dengan digitalisasi, hadirnya Al-Qur'an menjadi penuntun manusia dalam mengatasi masalah dan penawar dalam hidupnya. *Insecure* menjadi salah satu permasalahan yang jika berlebihan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan tubuh. Pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurtsalitsa, mengenai *insecure* dan bagaimana cara mengatasinya melalui buku karya Alvi Syahrin tersebut. Di dalam penelitiannya dijelaskan bagaimana berdamai dengan perasaan *insecure* dan menjadikannya dorongan untuk *upgrade skill*. Dalam penelitian tersebut juga memperlihatkan ayat al-Qur'an dan hadits terjemahan yang dicantumkan pada buku karya Alvi Syahrin tersebut.<sup>18</sup>

Pada penelitian dengan tema yang sama oleh Arif yang menjelaskan pengertian *insecure* secara lebih luas dari Al-Qur'an serta menyebutkan beberapa pendapat mufassir di

---

<sup>16</sup> Surah Ibrahim ayat 34, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 359.

<sup>17</sup> Choirul Mahfud, "THE POWER OF SYUKUR: Kontekstual Konsep Syukur Dalam al-Qur'an," *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (2014): 380.

<sup>18</sup> Nurtsalitsa Wahyu Alfiati, "Analisis Wacana Mengatasi Perasaan Insecure Dalam Buku *Insecurity Is My Middle Name* Karya Alvi Syahrin" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), v.

dalamnya.<sup>19</sup> Sudah disebutkan beberapa penelitian di atas tetapi belum ditemukan pemahaman tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang lebih khusus berkaitan mengenai *insecure* dan bagaimana cara menanganinya serta nilai-nilai moral yang terkandung dari sifat *insecure*. Dalam penelitian ini menggunakan Tafsir Al-Azhar karya Abdullah Malik Karim Amrullah untuk memfokuskan dalam mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an tentang *insecure* dan cara mengatasinya serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam ayat tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “*Insecure Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*”.

## B. Fokus Penelitian

Peneliti memberikan batasan permasalahan untuk dikaji mengenai *insecure* dan cara mengatasinya dengan beberapa ayat Al-Qur'an yaitu Al-Baqarah ayat 216, surah Ali Imran ayat 139, dan surah Al-Ma'arij ayat 19-23. Selain itu, penelitian ini juga membahas nilai-nilai moral yang terkandung dari ayat-ayat *insecure* tersebut. Kemudian peneliti menggunakan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, untuk memberikan batasan objek yang dibahas peneliti merumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang *insecure* dan cara mengatasinya dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka?
2. Bagaimana nilai-nilai moral yang terkandung dari penafsiran ayat *insecure* dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka sudah dapat dipahami tujuan dari penelitian ini adalah:

---

<sup>19</sup> Arif Rahmad Hakim, “Insecure Dalam Ilmu Psikologi Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an” (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), 4.

1. Untuk memahami bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an mengenai *insecure* dan cara menanganinya dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai moral yang terkandung dari ayat-ayat *insecure* dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka diharapkan dalam penelitian ini dapat memiliki manfaat yaitu:

1. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia Al-Qur'an dan Tafsir dengan memberikan wawasan tentang makna *insecure* dan cara mengatasinya dalam perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Selanjutnya, penelitian ini akan memamparkan nilai moral terkait ayat-ayat *insecure* yang dapat dijadikan pembelajaran.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang *insecure* dalam penafsiran al-Qur'an.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdapat lima bab pembahasan, terdiri beberapa subbab dari setiap bab yang bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan serta mempelajarinya, berikut sistematikanya:

1. Bagian awal, terdiri dari cover, halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, motto hidup, persembahan. Transliterasi Arab-latin, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari:
  - BAB I Pendahuluan tersusun dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
  - BAB II Kajian teori, berisi tentang teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
  - BAB III Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subyek



penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu Penafsiran Ayat *Insecure* dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penafsiran *insecure* dan cara mengatasinya dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

**BAB V** Penutup berisi kesimpulan dan saran.

